

KEBIJAKAN HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE)

Perusahaan berkomitmen:

1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan, persyaratan, standar dan perangkat hukum lainnya yang terkait dengan Manajemen Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (HSE), Keselamatan Pertambangan, serta Aspek Lingkungan yaitu Sumber Daya Alam, Energi, Emisi Udara, Konservasi Air, Beban Pencemaran Air, 3R Limbah B3, 3R Limbah Padat Non-B3, Pengelolaan Sampah, Keanekaragaman Hayati dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta mengupayakan peningkatan berkelanjutan dengan cara perbaikan secara terus-menerus dan pencegahan pencemaran agar tercipta kegiatan operasional yang aman, efisien dan produktif.
2. Menyelaraskan, menetapkan dan melaksanakan seluruh program kriteria yang terkait dengan Aspek Lingkungan yaitu Sumber Daya Alam, Efisiensi Energi, Emisi Udara, Efisiensi Air, Air Limbah Domestik, 3R Limbah B3, 3R Limbah Padat Non-B3, Pengelolaan Sampah, Keanekaragaman Hayati (KH) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan menggunakan metode Life Cycle Assessment (LCA) untuk memetakan potensi dampak lingkungan dari seluruh tahap hidup suatu produk serta menerapkan prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang berwawasan lingkungan melalui 5 konsep Ilmu Lingkungan yaitu Keterhubungan (*Interaction*), Ketergantungan (*Interdependency*), Keselarasan (*Harmony*), Keanekaragaman (*Diversity*) dan Keberlanjutan (*Sustainability*) untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan dapat mencapai target setiap indikator (SDGs).
3. Menerapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan SMK3 dalam menyediakan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi setiap orang yang berada di lingkungan Perusahaan. Memastikan seluruh potensi bahaya telah teridentifikasi dan mengendalikan seluruh aktifitas kegiatan yang dapat menimbulkan kerugian dengan mematuhi peraturan K3 yang berlaku untuk seluruh pekerja dan kontraktor, dalam upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja, pencegahan terhadap Penyakit Akibat Kerja dan pencegahan kebakaran.
4. Melakukan penanggulangan penyakit Tuberkulosis di tempat kerja dengan membuat program penanggulangan, serta melakukan sosialisasi kepada seluruh pekerja untuk menghapus stigma dan diskriminasi bagi para pekerja yang menderita Tuberkulosis.
5. Menggunakan Sumber Daya Alam berupa bahan baku, energi, air dan bahan pendukungnya secara efektif dan efisien yang berpedoman kepada pelaksanaan kaidah Teknik Pertambangan yang baik.
6. Mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak lingkungan dari setiap tahap proses produksi, menciptakan dan melaksanakan program perlindungan pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) dan Langka baku secara in-situ maupun ex-situ serta mendukung program Pemerintah RI yaitu menuju *Net-Zero Emission* tahun 2060 dengan membuat program dekarbonisasi yang berkelanjutan sebagai upaya

mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Emisi Konvensional agar dapat mencegah terjadinya pencemaran udara ke lingkungan sekitar yang berdampak pada penurunan kualitas lingkungan hidup dengan meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan melalui:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan dan praktik-praktik terbaik dalam operasi Perusahaan.
 - Pengurangan penggunaan sumber daya alam dan pengelolaan limbah dan sampah yang bertanggung jawab.
 - Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas langkah-langkah yang telah diambil.
7. Menjalankan kerjasama dengan para *stakeholder* (pihak yang berkepentingan) yaitu instansi pemerintah, akademisi, organisasi masyarakat, lembaga atau kelompok masyarakat untuk turut berkontribusi secara aktif dalam program pengelolaan lingkungan hidup dan CSR yang berbasis Pemberdayaan Masyarakat (*Empowerment*) pada skala lokal, nasional maupun internasional.
 8. Memastikan seluruh aspek sosial, budaya dan mengendalikan seluruh aktifitas kegiatan yang dapat menimbulkan kerugian dengan mematuhi prinsip HSE yang berlaku untuk seluruh pekerja, kontraktor, subkontraktor, vendor, mitra kerja, tamu dan pihak lainnya yang melakukan aktivitas di lingkungan Perusahaan, serta menjaga kebersihan lingkungan melalui pemilahan, pengurangan, pemanfaatan, dan pengelolaan sampah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya.
 9. Melakukan konsultasi dengan pekerja sehubungan dengan isu-isu K3 & Lingkungan serta mendorong partisipasi pekerja yang proaktif.
 10. Menyediakan pelatihan dan kesadaran keselamatan, kesehatan dan lingkungan hidup bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif dalam upaya penerapan K3 dan pengelolaan lingkungan.

Kebijakan ini didokumentasikan, diterapkan, dipelihara, dan dikaji ulang secara periodik serta dikomunikasikan kepada semua orang di Perusahaan dan tersedia bagi para pihak yang berkepentingan.

Ditetapkan di : Baturaja
Pada tanggal : 02 Juni 2026

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Direktur Utama


 **Suherman Yahya** 